

Pelatihan Manajemen Waktu Untuk Meningkatkan Disiplin Dan Produktivitas Belajar Siswa Pondok Pesantren Al-Amien

Haidilia Maharani ¹, Alya Citra Juliana ², Adinda Salsabila ³, Desta Adira Prayogi ⁴
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 19 Desember 2025
Accepted : 22 Desember 2025
Published : 23 Desember 2025

KEYWORDS

Time Management, Learning Discipline, Productivity, Training, Islamic Boarding School

Manajemen Waktu, Disiplin Belajar, Produktivitas, Pelatihan, Pesantren

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail: dosen02006@unpam.ac.id ¹,
alyacitrajuliana3394@gmail.com ²,
salsabila060794@gmail.com ³

A B S T R A C T

The Community Service Program (PKM) entitled "Time Management Training to Improve Students' Learning Discipline and Productivity at Al Amien Islamic Boarding School" was conducted as an effort to assist students in managing their time effectively in order to support learning discipline and productivity. The background of this activity is based on the condition of Islamic boarding school students who have dense daily schedules, including academic activities, religious worship, and social activities, which require strong time management skills. A lack of time management skills can lead to low discipline, reduced learning focus, and suboptimal learning outcomes. The implementation of this PKM was carried out through training activities that included the delivery of material on basic concepts of time management, daily and weekly activity planning techniques, priority setting, study schedule preparation, and strategies to avoid procrastination. The methods used in this activity consisted of lectures, discussions, hands-on practice in preparing schedules, and simple evaluations to assess students' understanding and behavioral changes after participating in the training. The results of the activity indicate that time management training had a positive impact on students at Al Amien Islamic Boarding School. Students became more disciplined in adhering to schedules, more organized in managing their study time, and showed increased productivity in completing academic tasks. In addition, this activity helped foster students' awareness of the importance of responsibility and balanced time management between learning and other activities. Therefore, time management training can serve as an effective community service program in supporting the improvement of students' learning quality in the Islamic boarding school environment.

A B S T R A K

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pelatihan Manajemen Waktu untuk Meningkatkan Disiplin dan Produktivitas Belajar Siswa di Pondok Pesantren Al Amien" dilaksanakan sebagai upaya untuk membantu siswa dalam mengelola waktu secara efektif guna menunjang kedisiplinan dan produktivitas belajar. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada kondisi siswa pondok pesantren yang memiliki jadwal kegiatan padat, meliputi aktivitas akademik, ibadah, serta kegiatan sosial, sehingga menuntut kemampuan manajemen waktu yang baik. Kurangnya keterampilan dalam mengatur waktu dapat menyebabkan rendahnya disiplin, kurang fokus dalam belajar, serta hasil belajar yang kurang optimal. Pelaksanaan PKM ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan yang mencakup pemberian materi tentang konsep dasar manajemen waktu, teknik perencanaan kegiatan harian dan mingguan, penentuan skala prioritas, penyusunan jadwal belajar, serta strategi menghindari penundaan pekerjaan (prokrastinasi). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi, praktik langsung penyusunan jadwal, serta evaluasi sederhana untuk melihat pemahaman dan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan manajemen waktu memberikan dampak positif bagi siswa Pondok Pesantren Al Amien. Siswa menjadi lebih disiplin dalam mematuhi jadwal, lebih teratur dalam mengatur waktu

belajar, serta menunjukkan peningkatan produktivitas dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Selain itu, kegiatan ini juga membantu menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya tanggung jawab dan pengelolaan waktu yang seimbang antara belajar dan aktivitas lainnya. Dengan demikian, pelatihan manajemen waktu dapat menjadi salah satu program pengabdian yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas belajar siswa di lingkungan pondok pesantren.

PENDAHULUAN

Manajemen waktu merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam menunjang keberhasilan belajar di era modern. Kemampuan mengelola waktu secara efektif membantu siswa dalam mengatur prioritas kegiatan, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik. Menurut Aeon dan Aguinis (2021), manajemen waktu adalah kemampuan individu dalam merencanakan, memantau, dan mengendalikan penggunaan waktu secara sadar untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan. Dalam konteks pendidikan, keterampilan ini berperan penting dalam membentuk disiplin dan produktivitas belajar siswa.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola waktu dengan baik. Ketidakhampuan tersebut sering berdampak pada rendahnya disiplin belajar, menurunnya produktivitas, serta meningkatnya perilaku menunda pekerjaan akademik. Steel dan Klingsieck (2022) menyatakan bahwa lemahnya manajemen waktu merupakan salah satu faktor utama munculnya prokrastinasi akademik yang berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen waktu bukan sekadar keterampilan teknis, tetapi juga berkaitan erat dengan sikap dan kebiasaan belajar.

Permasalahan manajemen waktu menjadi lebih kompleks bagi siswa yang berada di lingkungan pondok pesantren. Santri dihadapkan pada jadwal kegiatan yang padat dan terstruktur, meliputi kegiatan pembelajaran formal, kegiatan keagamaan, serta aktivitas pengembangan karakter. Menurut Suharto dan Lestari (2023), siswa dengan jadwal belajar yang padat memerlukan kemampuan manajemen waktu yang baik agar dapat menjalani seluruh aktivitas secara seimbang tanpa mengorbankan kualitas belajar. Tanpa pengelolaan waktu yang efektif, siswa berisiko mengalami kelelahan belajar dan penurunan fokus akademik.

Pondok Pesantren Al Amien sebagai lembaga pendidikan berbasis keislaman memiliki sistem pembelajaran terpadu yang menggabungkan pendidikan formal, pendidikan agama, dan pembentukan karakter. Sistem ini menuntut santri untuk memiliki kedisiplinan tinggi dalam menjalani setiap aktivitas. Rahman et al. (2024) menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan di pesantren sangat dipengaruhi oleh kemampuan santri dalam mengatur waktu, karena padatnya aktivitas harian membutuhkan perencanaan dan pengendalian waktu yang baik.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan manajemen waktu bagi siswa Pondok Pesantren Al Amien. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan mengelola waktu secara efektif, meningkatkan disiplin, serta mendorong produktivitas belajar. Sejalan dengan pendapat Hidayat dan Nurhasanah (2025), pelatihan manajemen waktu yang terstruktur mampu meningkatkan disiplin belajar, motivasi, dan pencapaian akademik siswa secara signifikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara edukatif, partisipatif, dan aplikatif dengan menggunakan teknik Focus Group Discussion (FGD). Metode ini dipilih agar siswa terlibat

secara aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya menerima materi secara satu arah, tetapi juga berdiskusi, berbagi pengalaman, dan memecahkan permasalahan bersama.

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan meliputi:

1. **Presentasi Materi**

Penyampaian materi mengenai konsep manajemen waktu dalam belajar, pentingnya disiplin, serta strategi meningkatkan produktivitas belajar siswa.

2. **Focus Group Discussion (FGD)**

Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dalam mengelola waktu, sekaligus merumuskan solusi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. **Praktik Penyusunan Jadwal Harian**

Siswa dilatih secara langsung menyusun jadwal kegiatan harian dan mingguan menggunakan alat bantu seperti *to-do list* dan teknik *time blocking* sebagai bentuk penerapan konsep manajemen waktu.

4. **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah pelatihan, serta mengukur efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 1

Presentasi Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. **Persiapan**

Meliputi koordinasi dengan pihak Pondok Pesantren Al-Amien, penyusunan materi pelatihan, penyusunan instrumen pre-test dan post-test, serta persiapan media dan perlengkapan kegiatan.

2. **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan diawali dengan pemberian pre-test, dilanjutkan dengan presentasi materi, pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD), serta praktik penyusunan jadwal harian oleh siswa.

3. Evaluasi dan Refleksi

Tahap akhir dilakukan melalui post-test dan refleksi bersama untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa serta dampak pelatihan terhadap disiplin dan produktivitas belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD), serta evaluasi melalui pre-test dan post-test, diperoleh gambaran mengenai kondisi awal siswa dan capaian pelaksanaan pelatihan manajemen waktu di Pondok Pesantren Al-Amien. Kegiatan pelatihan ini memberikan pemahaman awal kepada siswa mengenai pentingnya pengelolaan waktu sebagai faktor pendukung kedisiplinan dan produktivitas belajar. Sejak tahap awal pelaksanaan, siswa mulai menyadari bahwa pengaturan waktu yang baik memiliki peran penting dalam menyeimbangkan aktivitas belajar, ibadah, dan kegiatan sosial yang menjadi bagian dari kehidupan pesantren.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan manajemen waktu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam mengatur waktu belajar. Siswa mulai memahami pentingnya menyusun jadwal kegiatan harian dan mingguan sebagai bentuk perencanaan yang sistematis. Namun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala, seperti belum terbiasanya sebagian siswa dalam menyusun dan menjalankan jadwal secara konsisten, keterbatasan fasilitas pendukung seperti alat tulis dan media pembelajaran, serta minimnya pengalaman siswa dalam menerapkan metode manajemen waktu modern, seperti to-do list dan time blocking. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun pemahaman awal telah terbentuk, pendampingan lanjutan masih diperlukan agar keterampilan manajemen waktu dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Meskipun terdapat beberapa kendala, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dibandingkan dengan hasil pre-test, khususnya terkait konsep manajemen waktu, kedisiplinan belajar, dan pemanfaatan waktu secara lebih produktif. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang dilaksanakan memberikan kontribusi positif terhadap kesadaran dan keterampilan siswa dalam mengelola waktu belajar. Temuan ini sejalan dengan visi Pondok Pesantren Al-Amien, yaitu menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam membentuk generasi berkarakter disiplin, produktif, dan berakhlak mulia, serta mendukung misi pesantren dalam menanamkan nilai kedisiplinan dan budaya belajar produktif berbasis nilai-nilai Islam.

Pada pelaksanaan Sesi I, kegiatan difokuskan pada penyampaian materi mengenai konsep dasar manajemen waktu dalam konteks kehidupan santri di pondok pesantren. Materi yang disampaikan meliputi pengertian manajemen waktu, urgensi pengaturan waktu dalam kegiatan belajar, serta hubungan antara manajemen waktu, kedisiplinan, dan produktivitas belajar. Melalui sesi tanya jawab, siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan permasalahan yang mereka hadapi, seperti kesulitan membagi waktu antara belajar, ibadah, dan aktivitas sosial. Diskusi ini membantu siswa memahami bahwa pengelolaan waktu yang efektif merupakan kunci utama dalam menjalani aktivitas pesantren secara seimbang dan teratur.

Sesi II dilaksanakan melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang dipadukan dengan praktik penyusunan jadwal belajar. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan kebiasaan penggunaan waktu sehari-hari serta berbagai kendala yang mereka alami dalam menjalankan jadwal kegiatan. Selanjutnya, siswa dilatih menyusun jadwal belajar harian dan mingguan dengan menggunakan metode to-do list dan time blocking. Melalui praktik ini, siswa belajar menetapkan prioritas kegiatan, mengalokasikan waktu secara

realistis, serta mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan. Kegiatan diakhiri dengan refleksi bersama untuk mengevaluasi efektivitas perencanaan waktu yang telah disusun. Hasil FGD dan praktik menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya kedisiplinan dalam menjalankan jadwal dan mampu mengidentifikasi langkah-langkah sederhana untuk meningkatkan produktivitas belajar, sehingga pelatihan ini dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan manajemen waktu siswa.

Berikut hasil pembahasan dari PKM ini, Berdasarkan hasil observasi awal dan pelaksanaan pre-test, diketahui bahwa tingkat disiplin dan produktivitas belajar siswa Pondok Pesantren Al-Amien sebelum diberikan pelatihan manajemen waktu masih tergolong belum optimal. Sebagian siswa belum memiliki kebiasaan menyusun jadwal belajar secara teratur, baik harian maupun mingguan, sehingga pengelolaan waktu antara kegiatan belajar, ibadah, dan aktivitas lainnya belum berjalan secara seimbang. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya konsistensi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, masih ditemukan kebiasaan menunda pekerjaan akademik, kurangnya kemampuan dalam menentukan skala prioritas, serta pemanfaatan waktu yang belum efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun siswa berada dalam lingkungan pesantren yang memiliki jadwal kegiatan yang terstruktur, kemampuan manajemen waktu secara personal masih perlu ditingkatkan guna menunjang disiplin dan produktivitas belajar.

Pelatihan manajemen waktu di Pondok Pesantren Al-Amien dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif dengan memadukan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) dan praktik langsung. Kegiatan diawali dengan pemberian pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai konsep manajemen waktu, pentingnya disiplin belajar, serta strategi peningkatan produktivitas. Melalui kegiatan FGD, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan kebiasaan penggunaan waktu sehari-hari serta kendala yang mereka hadapi dalam mengatur waktu. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk saling berbagi pengalaman dan solusi, sehingga tercipta proses pembelajaran yang aktif dan kontekstual. Selanjutnya, siswa dilatih menyusun jadwal kegiatan harian dan mingguan menggunakan metode *to-do list* dan *time blocking* sebagai bentuk penerapan langsung konsep manajemen waktu. Pelaksanaan pelatihan diakhiri dengan post-test dan refleksi bersama untuk mengevaluasi pemahaman siswa serta efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Hasil post-test, observasi, dan refleksi selama kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan manajemen waktu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan disiplin dan produktivitas belajar siswa Pondok Pesantren Al-Amien. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan waktu serta mulai menyadari perlunya menyusun dan menjalankan jadwal kegiatan secara teratur dan konsisten. Peningkatan disiplin terlihat dari kesadaran siswa dalam mematuhi jadwal belajar yang telah disusun, ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan, serta komitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Sementara itu, peningkatan produktivitas ditunjukkan melalui pemanfaatan waktu yang lebih efektif, berkurangnya kebiasaan menunda pekerjaan, serta meningkatnya fokus siswa dalam kegiatan belajar. Meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan agar kebiasaan tersebut dapat terinternalisasi secara berkelanjutan, hasil kegiatan ini menegaskan bahwa manajemen waktu merupakan faktor penting dalam meningkatkan disiplin dan produktivitas belajar siswa di lingkungan pondok pesantren.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan manajemen waktu di Pondok Pesantren Al-Amien, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kondisi disiplin dan produktivitas belajar siswa sebelum diberikan pelatihan manajemen waktu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan mengatur waktu belajar secara terencana dan konsisten. Hal ini terlihat dari belum terbiasanya siswa menyusun jadwal belajar harian dan mingguan, masih adanya keterlambatan dalam menjalankan kegiatan, serta rendahnya konsistensi dalam menyelesaikan tugas akademik. Kondisi tersebut berdampak pada pemanfaatan waktu belajar yang belum optimal, meskipun siswa berada dalam lingkungan pesantren yang memiliki sistem kegiatan terjadwal.
- b. Pelaksanaan pelatihan manajemen waktu dalam upaya meningkatkan disiplin dan produktivitas belajar dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif dengan menggunakan metode Focus Group Discussion (FGD), penyampaian materi, praktik penyusunan jadwal belajar, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Pelatihan dirancang tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis kepada siswa melalui penggunaan metode to-do list dan time blocking. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan membantu mereka memahami cara mengelola waktu secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pengaruh pelatihan manajemen waktu terhadap peningkatan disiplin dan produktivitas belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hal ini ditandai dengan meningkatnya pemahaman siswa berdasarkan hasil post-test, meningkatnya kesadaran dalam menjalankan jadwal belajar, berkurangnya kebiasaan menunda pekerjaan, serta meningkatnya konsistensi dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian, pelatihan manajemen waktu terbukti berpengaruh dalam meningkatkan disiplin dan produktivitas belajar siswa Pondok Pesantren Al-Amien, meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan agar perubahan perilaku tersebut dapat berlangsung secara berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., & Handayani, T. (2021). *Pengaruh manajemen waktu terhadap disiplin dan hasil belajar siswa sekolah menengah. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(2), 145–153.
- Hidayat, R., & Prasetyo, A. (2022). *Manajemen waktu sebagai strategi peningkatan produktivitas belajar siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 33–41.
- Kurniawan, D., & Sari, P. N. (2023). *Pelatihan manajemen waktu dalam membentuk karakter disiplin belajar peserta didik. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 112–119.
- Maharani, H., Prayogi, D. A., Juliana, A. C., & Salsabila, A. (2025). *Pelatihan manajemen waktu untuk meningkatkan disiplin dan produktivitas belajar siswa. Jurnal Peradaban Masyarakat*, 5(5), 241–245.
- Putri, L. R., & Wahyuni, S. (2024). *Implementasi pelatihan soft skills dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 58–66.